

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLABASKET MELALUI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PENGAJARAN BERDASARKAN MASALAH (Studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lenteng Sumenep)

Zidqi Nurdiansyah

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Sudarso

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran permainan bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan minat siswa pada pembelajaran permainan bolabasket diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga minat siswa akan pembelajaran permainan bolabasket khususnya penguasaan teknik *under basket shoot* menjadi meningkat. Beberapa model pengajaran pendidikan jasmani yang dapat diterapkan diantaranya adalah model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Berdasarkan Masalah. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai materi dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket melalui pembelajaran Inkuiri dan pengajaran Berdasarkan Masalah. (2) besarnya perbedaan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket melalui pembelajaran Inkuiri dan pengajaran Berdasarkan Masalah. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri I Lenteng Sumenep dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 58 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu siswa kelompok I sebanyak 29 siswa dan kelompok II sebanyak 29 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik kuantitatif deskriptif dan komparatif. Kesimpulan dalam penelitian adalah: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *under basket shoot* bolabasket siswa melalui pembelajaran inkuiri dan pengajaran berdasarkan masalah. Hasil uji beda rata-rata antar kelompok menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,349 > \text{nilai } t_{tabel} 2,0$. (2) Model pembelajaran Inkuiri ternyata memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket siswa sebesar 56,1% sedangkan pengajaran berdasarkan masalah memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket sebesar 46,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Inkuiri memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket yang lebih baik daripada pengajaran berdasarkan masalah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Inkuiri, Berdasarkan Masalah, *under basket shoot*, Bolabasket.

Abstract

Study in playing basketball is one of sport branches which is included in the curriculum education in the school. So that, in order to make students attracted to study basketball playing is needed many kinds of model learning's and attractive for students to make them fun and happy so students interest to study basketball playing especially to increase a mastery of *Under Basket Shoot* technique. Some teaching models in physical education that can be applied is Inquiry Learning and Teaching Based On Problems Model. Every learning model has advantages and weakness which can influence learning process and result of study. Because of it a teacher must be able to have a mastery of materials and choose learning model based on the students characteristic, so learning process can be more effective and can increase the result of study well. The objectives study of this research are : (1) the differences of the result of study *Under Basket Shoot* for basketball by inquiry learning and teaching based on problems. (2) the big differences of the result of study *Under Basket Shoot* for basketball by inquiry learning and teaching based on problems. The subject of study in this research is eighth grade of SMP Negeri 1 Lenteng Sumenep. They are 58 (fifty eighth) students who divided into two groups. The first group is 29 students and second group is 29 students. The method that is used to analyzed the data is statistic descriptive quantitative and comparative method. The conclusion of this research is : (1) there is significant difference between the result of study *Under Basket Shoot* when students study basketball by inquiry learning and teaching based on problems. The result of difference average test for every group shows that value $t_{count} 3,349 > t_{table} 2,0$. (2) inquiry learning model in fact can increase the result of study *under basket shoot* for students basketball it is 56,1 % while teaching based on problems can increase the result

study *under basket shoot* for basketball 46,3%. In other words, it can be said that inquiry learning model can increase the result of study *under basket shoot* for basketball better than teaching based on problems.

Keywords: Learning, Inquiry, Based on Problems, *Under Basket Shoot*, Basketball.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok dalam program pemerintah dalam usaha mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian kurikulum yang diberikan dari mulai pendidikan tingkat dasar hingga pada tingkat tinggi. Hal ini karena penjasorkes merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Penjasorkes pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial penalaran dan tindakan normal melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam penyelenggaraan penjasorkes adalah sangat penting yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam bentuk pengalaman belajar melalui pengajaran di dalam dan di luar kelas yang bersifat kajian teoritik, mental, intelektual, emosional dan sosial.

Salah satu masalah yang menyangkut bidang pendidikan adalah perlu dipikirkan cara pembelajaran yang efektif terhadap hasil belajar siswa di sekolah melalui berbagai cara yang kreatif oleh pendidik. Setelah penulis mengamati masalah yang mendasar dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khusus sekolah yang ada di Sumenep, penulis menemukan bahwa guru terkesan lebih memaksa dan mengarahkan pada tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara langsung tanpa memperhatikan bagaimana merancang secara cerdas dan jeli, mencari, menemukan, menghadirkan, menyeleksi, serta memikirkan langkah efektif suatu rangkaian pembelajaran pendidikan jasmani. Kalau hal itu dipaksakan, maka imbas yang didapatkan anak adalah merasa takut, bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga nantinya tujuan dari program pengajaran pendidikan jasmani di sekolah tidak tercapai secara optimal. Guru yang kreatif senantiasa melakukan pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain seperti penggunaan secara efektif dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani sangat bervariasi, seperti pada pokok pembahasan permainan bolabasket. Dari model dan cara pembelajaran

yang mempunyai tujuan supaya siswa merasa senang serta melatih mental dan keterampilan gerak siswa terutama untuk peningkatan kesehatan jasmani dan rohani serta pembentukan watak serta kepribadian serta kemampuan (*skill*). Dengan kata lain, pemilihan dan penggunaan metode, alat, dan teknik belajar sangat menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Dasar permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim. Tiap tim bertujuan untuk mendapatkan hasil (skor) dengan memasukkan bola ke keranjang lawan. Bermain bolabasket perlu menguasai teknik dasar permainan bolabasket. Teknik dasar bolabasket antara lain terdiri atas :

1. Teknik dasar mengoper bola (*Passing*).
2. Teknik dasar menerima bola.
3. Teknik dasar menggiring bola (*Dribbling*).
4. Teknik dasar menembak bola (*Shooting*).
5. Teknik latihan olah kaki (*Footwork*) (Ahmadi, 2007: 13).

Dari teknik-teknik dasar tersebut, untuk pembahasan dalam penelitian ini akan menyoroti teknik dasar tembakan (*shooting*) dengan menggunakan tes 20 tembakan Verducci. Untuk memperoleh keberhasilan menembak (*shooting*) diperlukan sumber belajar yang tepat, media pendidikan sebagai salah satu sumber ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi para siswa. Dalam menerapkan suatu benda, guru dapat langsung mendatangkan benda secara langsung ke siswa. Dengan menghadirkan benda seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian diatas timbul pertanyaan, apakah dengan menggunakan pembelajaran inkuiri akan memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah?

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan statistik kuantitatif pada hasil pembelajaran *shooting* dalam permainan bolabasket, dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Selanjutnya peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pre-test-Post-test Design*.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Teknik pengambilan sampelnya yaitu diambil secara *cluster random sampling*

atau acak kelas secara undian. Dengan memilih secara acak dua kelas yang akan dijadikan subjek penelitian sebagai kelompok inkuiri dan kelompok masalah, yaitu empat siswa sebagai perwakilan dari masing-masing kelas diberi kesempatan untuk mengambil satu dari empat kertas yang berada di dalam kotak yang sebelumnya oleh peneliti dua dari empat kertas tersebut diberi huruf "S" sebagai tanda anggota sampel.

Melakukan pre-test untuk menentukan rengking dari populasi menjadi sample, sehingga dalam menentukan kelompok pembelajaran inkuiri dan kelompok pengejaran berdasarkan masalah dengan menggunakan *Ordinal Pairing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang perbandingan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket melalui pembelajaran inkuiri dan pengajaran berdasarkan masalah yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lenteng Sumenep. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Salah satu materi yang diajarkan pada jenjang SMP yang termasuk dalam ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah bolabasket Pembelajaran permainan bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan peningkatan kualitas siswa pada pembelajaran bolabasket, diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolabasket menjadi meningkat.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket adalah *under basket shoot* (tembakan pelanggaran), merupakan tembakan pelanggaran dimana bola dilemparkan ke dalam keranjang lawan dengan menggunakan dua tangan maupun satu tangan. Berdasarkan pengamatan peneliti, di SMPN 1 Lenteng Sumenep gerakan *under basket shoot* merupakan materi yang dirasa sulit bagi siswa. Banyak siswa kurang mampu dalam melakukan gerakan tersebut baik pada saat permainan maupun ketika diminta oleh guru untuk mempraktekkannya. Kesulitan tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran berlangsung secara monoton dimana guru hanya memberikan bolabasket kemudian siswa diminta untuk belajar sendiri. Akibat yang ditimbulkan adalah siswa kurang mampu dalam memahami sebuah materi yang diberikan guru.

Dengan memberikan model pembelajaran yang bervariasi dan tepat bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman, kemampuan, dan hasil belajar siswa. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai materi dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Beberapa model pengajaran pendidikan jasmani yang dapat diterapkan diantaranya adalah model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Berdasarkan Masalah.

Model pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sedangkan Pengajaran Berdasarkan Masalah merupakan metode pembelajaran yang merangsang otak siswa untuk berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat orang lain. Metode ini mengacu pada perkembangan kreatifitas siswa-siswi untuk memahami tujuan proses belajar mengajar, dengan kondisi yang lebih menantang tidak dikekang atau diperlakukan secara kaku.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang perbandingan hasil belajar *under basket shoot* melalui pembelajaran Inkuiri dan Pengajaran Berdasarkan Masalah yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lenteng Sumenep, diketahui bahwa:

- 1) Pembelajaran Inkuiri yang diberikan kepada siswa kelompok I ternyata memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* sebesar 56,1%. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 12,761 > nilai t_{tabel} 2,052, hal ini dapat dikatakan, bahwa model pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *under basket shoot* siswa.
- 2) Pengajaran Berdasarkan Masalah yang diberikan kepada siswa kelompok II ternyata memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* sebesar 46,3%. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 8,308 > nilai t_{tabel} 2,045, hal ini dapat dikatakan, bahwa Pengajaran Berdasarkan Masalah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *under basket shoot* siswa

- 3) Model pembelajaran Inkuiri yang diberikan kepada kelompok I ternyata memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari pada model Pengajaran Berdasarkan Masalah yang diberikan pada siswa kelompok II. Hasil uji beda antar kelompok menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,089 > nilai t_{tabel} 2,0. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok I (Pembelajaran Inkuiri) dan kelompok II (Pengajaran Berdasarkan Masalah) dalam materi *under basket shoot*.

Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran permainan bolabasket materi *under basket shoot*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka pemberian materi pembelajaran harus berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar. Oleh karena itu merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi seorang guru untuk selalu mengikuti dan menguasai sumber informasi terbaru yang dapat dipercaya mengenai model pembelajaran di sekolah, agar pelaksanaan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ucapan Terima Kasih

1. Drs. Sudarso. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
2. Bapak Junaidi yang telah membantu memberikan pengarahan dan koreksi untuk penyusunan jurnal ini.
3. Semua pihak-pihak yang telah membantu proses pembuatan jurnal ini hingga selesai.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang perbandingan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket melalui pembelajaran inkuiri dan pengajaran berdasarkan masalah yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lenteng Sumenep, dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *under basket shoot* bolabasket siswa melalui pembelajaran inkuiri dan pengajaran berdasarkan masalah. Hasil uji beda rata-rata antar kelompok menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,349 > nilai t_{tabel} 2,0.
2. Model pembelajaran Inkuiri ternyata memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket siswa sebesar 56,1% sedangkan

pengajaran berdasarkan masalah memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket sebesar 46,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Inkuiri memberikan peningkatan hasil belajar *under basket shoot* bolabasket yang lebih baik daripada pengajaran berdasarkan masalah.

Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya penerapan model pembelajaran Inkuiri ini dijadikan sebagai acuan bagi para guru di SMPN 1 Lenteng Sumenep, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah khususnya pada materi *under basket shoot* bolabasket.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri, hendaknya proses pembelajaran model ini dilakukan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- Maksum, A. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa
- Olahraga*. Surabaya : Unesa
- Suryanti, Isnawati, dkk. 2008. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA university press.
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tim Penyusun, 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Verduci, frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis : C.V Mosby company. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.